

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keberadaan pada Bela Diri *Mossak* prosesnya berlangsung secara lama dari bentuk yang sempurna menjadi sebaliknya. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini bahwa *Mossak* mengalami perubahan dari bentuk yang kompleks menjadi sebaliknya, dimana pada perubahan kebudayaan terlihat dari wujud kebudayaannya. Aktivitas manusia yang mempengaruhi proses terjadinya perubahan sehingga yang dulunya manusia masih bergantung pada alam untuk memenuhi kebutuhannya yang dilakukan dengan cara berburu. Akan tetapi saat ini manusia sudah mengerti dan mengolah alam untuk kebutuhan hidupnya dengan cara bercocok tanam. Sehingga *Mossak* jarang digunakan karena aktivitas manusia tersebut. *Mossak* juga diolah menjadi sebuah *tor-tor* yang khas pada suku Batak Toba yang digunakan untuk menyambut Raja atau tamu dalam acara pesta adat Batak Toba. Selain aktivitas yang mempengaruhi terjadinya sebuah perubahan itu, juga disebabkan oleh ide atau hasil pemikiran manusia, pada perubahan *Mossak* ini yang dulunya *Mossak* belum memiliki sabuk atau tingkatan sebagai penanda kemahiran atau keahlian seseorang akan tetapi sekarang *Mossak* sudah memiliki 9 sabuk atau peringkat seperti;

1. Sabuk Tapak Pagar :

Ket : Dalam sabuk atau peringkat ini dipelajari dasar seni bela diri Batak Toba nama yang dapat dilakukan dan nama yang tidak dapat dilakukan dengan langkah menjaga muka, belakang, kiri dan kanan.

2. Sabuk Desa Nawalu

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah 8 penjuru mata angin dan langkah pane nabolon yang berada dalam 1 desa selama 3 bulan sesuai dengan kitab pane nabolon.

3. Sabuk Bintang Tuju

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus dengan menggunakan panca indra.

4. Sabuk Tapak Seleman

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus kekuatan dari tiga benua yaitu benua atas, benua tengah dan benua bawah.

5. Sabuk Bintang Lima

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus ilmu 5 jari dan darah manusia yang dapat disatukan dengan darah Tuhan.

6. Sabuk Siopat Suhi

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus mengenai kekuatan yang ada pada urat dan tubuh manusia.

7. Sabuk Bintang Tolu

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus serta kekuatan bumi.

8. Sabuk Bolat

Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus serta menggunakan udara kesaktian dan kesucian.

9. Sabuk Ingsun

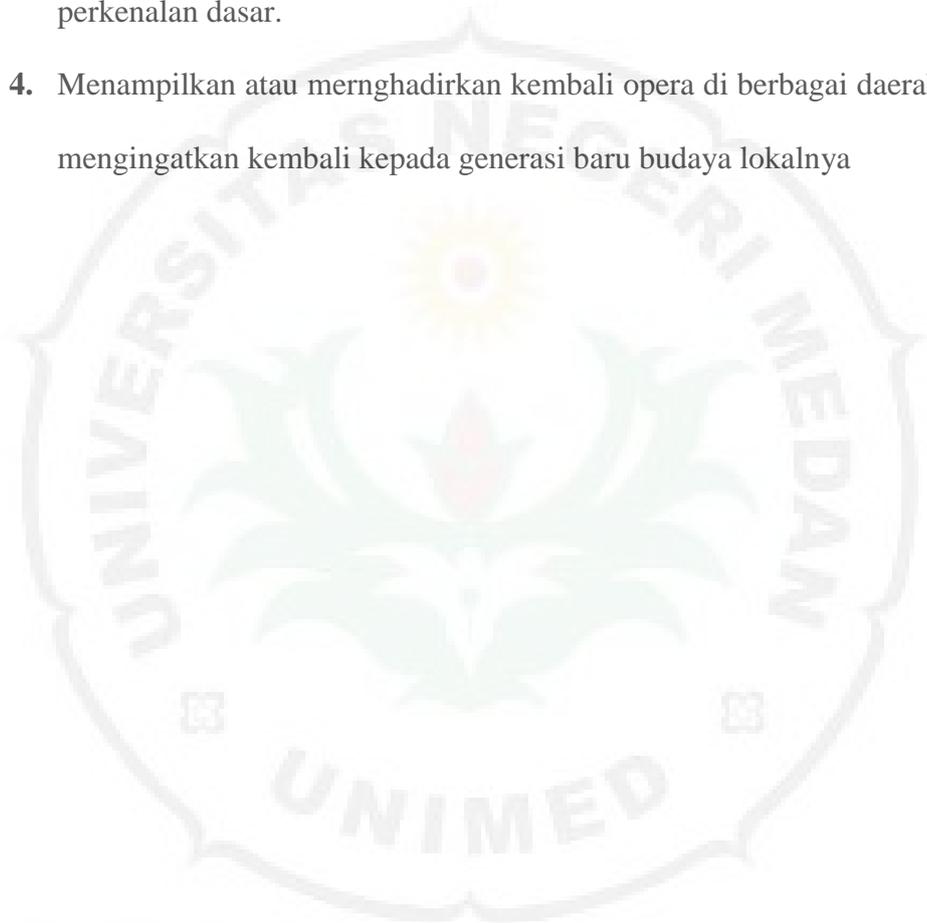
Ket : Dalam peringkat ini *Mossak* Batak Toba mempelajari langkah dan jurus inti dan kunci rahasia dari ke delapan sabuk menjadi sabuk yang kesembilan

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberi saran terutama dalam mengembangkan dan mempertahankan keberadaan bela diri *Mossak*, hal yang akan dilakukan ialah :

1. Melalui penelitian yang berjudul “Keberadaan Bela Diri *Mossak* Batak Toba di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi” kiranya penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang baik bagi masyarakat Batak Toba khususnya di Sumbul.
2. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat Batak Toba mengetahui riwayat Batak dan *Mossak* terlebih dahulu, dengan demikian akan semakin gampang untuk memperkenalkannya melalui cerita, media sosial, media massa bahkan dengan bentuk suatu karya tulis.

3. Untuk mengembangkan kembali keberadaan bela diri ini seharusnya di masukkan dalam bidang pendidikan atau dalam muatan lokal sebagai pengenalan dasar.
4. Menampilkan atau mernghadirkan kembali opera di berbagai daerah untuk mengingatkan kembali kepada generasi baru budaya lokalnya



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY